

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Desain awal bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* khusus dirancang berdasarkan KD 3.6 dan 4.6 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terpadu dengan IPS, dengan materi pembelajaran dalam Tema 7 Subtema 3 tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi. Materi pembelajaran tersebut, di antaranya sejarah komunikasi, sejarah penggunaan telepon, manfaat perkembangan teknologi komunikasi, dan aturan penggunaan media sosial. Desain awal bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* juga dirancang praktis bagi siswa, dengan adanya perpaduan teks, gambar, dan video yang relevan. Dalam desain awal bahan ajar digital ini, terintegrasi langkah-langkah berbasis model pembelajaran *social inquiry* meliputi menentukan fokus pembelajaran, mencari tahu informasi, menggali perspektif, mempertimbangkan tanggapan, merefleksikan dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti.
- 2) Bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* dengan materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas III SD disajikan dalam jenis dokumen PDF interaktif. Hasil penilaian/validasi ahli terhadap bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* ini berdasarkan aspek kelayakan, yaitu sangat baik dari ahli materi, sangat baik juga dari ahli media, dan sangat baik dari ahli pembelajaran. Secara keseluruhan, penilaian bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* untuk kelas III SD sangat baik.
- 3) Peningkatan literasi digital siswa kelas III berdasarkan hasil analisis N-Gain terhadap perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh dalam tingkat yang belum mencapai harapan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil penelitian ini meliputi siswa kelas III belum terbiasa belajar dengan menggunakan

Eva Fauziah Kholishoh, 2024

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

chromebook, juga belum memahami materi dalam bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry*, dan soal tes yang diberikan kepada siswa cukup sulit.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi bagi Guru

- 1) Alangkah baiknya guru memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Alangkah baiknya guru meningkatkan literasi digital siswa dan diri sendiri agar dapat menyesuaikan atau menghadapi tuntutan zaman yang semakin digital.

5.2.2 Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan partisipan penelitian khususnya sekolah atau siswa dari berbagai latar belakang agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang temuan penelitian ini.
- 2) Alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengimplementasikan bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* dengan penyesuaian metode evaluasi agar dapat mencapai peningkatan literasi digital yang lebih signifikan pada siswa kelas III.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

- 1) Keterbatasan waktu memengaruhi proses implementasi sehingga pelaksanaannya belum ideal seperti latihan-latihan dalam bahan ajar digital berbasis model pembelajaran *social inquiry* yang belum maksimal dikerjakan oleh siswa.
- 2) Keterbatasan peneliti sendiri, di mana tidak melakukan *face validity* instrumen tes sebelumnya.